



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT TENAGA KERJA WANITA UNTUK
BEKERJA DI UD. YANTI ULOS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh

GUSTI AMELIA SARDEVI HARAHAP
NIM: 15 402 00089

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2019



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT TENAGA KERJA WANITA UNTUK
BEKERJA DI UD. YANTI ULOS

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh

GUSTI AMELIA SARDEVI HARAHAP
NIM. 15 402 00089

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2019



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT TENAGA KERJA WANITA UNTUK
BEKERJA DI UD.YANTI ULOS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh

GUSTI AMELIA SARDEVI HARAHAP
NIM. 15 402 00089

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I, M.A
NIP. 19821118 201101 2 003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUNAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **GUSTI AMELIA SARDEVI HRP**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 3 Oktober 2019
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **GUSTI AMELIA SARDEVI HRP** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja di UD. Yanti Ulos**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

NOFINAWATI, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

SRY LESTARI, M.E.I
19890505 201903 2 008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUSTI AMELIA SARDEVI HRP
Nim : 15-402 00089
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja di UD. Yanti Ulos**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 16 November 2019
Yang Menyatakan



GUSTI AMELIA SARDEVI HRP
Nim: 15 402 00089

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : GUSTI AMELIASARDEVI HRP
NIM : 15 402 00089
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/MB-1
Judul Skripsi : **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita untuk Bekerja di UD. Yanti Ulos"**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 November 2019

Saya yang menyatakan,



GUSTI AMELIA SARDEVI HRP
NIM. 15 402 00089



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Gusti Amelia Sardevi Hrp
NIM : 15 402 00089
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja di UD. Yanti Ulos

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725199903 1 002

Sekretaris

Nurul Izzah, M. Si
NIP. 19900122201801 2 003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725199903 1 002

Nurul Izzah, M. Si
NIP. 19900122201801 2 003

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605201101 1 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/13 November 2019
Pukul : 09.30- 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70/B-
Predikat : SANGAT MEMUASKAN
IPK : 3,34



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
TENAGA KERJA WANITA UNTUK BEKERJA DI
UD.YANTI ULOS**

**Nama : GUSTI AMELIA SARDEVI HARAHAP
NIM : 15 402 00089**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, November 2019
Dekan

Dr. Darwis Harahap., S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Gusti Amelia Sardevi Hrp
Nim : 1540200089
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja di UD.YantiUlos

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah mengenai perkembangan tenaga kerja di UD.YantiUlos yang tidakmemilikipeningkatan.masyarakat yang tidak terlalu tertarik dengan usaha yang berada dalam lingkungan sendiri, mereka lebih memilih bekerja di luar.UD.YantiUlosyang memproduksi kain tenun yang dinamakan kain tenun Sipirok. Adapun tenaga kerja yang bekerja di UD. YantiUlos yang tinggal di KelurahanBaringinsebanyak 27 orangmulaidaritahun 2010-2018.Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah lokasi, kompensasi, dan etikaberpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat tenagakerjawanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, kompensasi dan etika baik secara parsial dan simultan terhadap minat tenaga kerjawanita. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti, lembaga tempat penelitian, dan dunia akademik.

Pendekatan teoriyang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai lokasi, kompensasi dan etika dan bidang ilmu manajemen bisnis, yakni dalam minattenagakerja.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 27 responden dengan teknik sampling jenuh. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R Square), dan uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil peneliti secara parsial lokasitidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,579 < 1,713$, dan untuk kompensasi secara parsial kompensasi berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita untukbekerja di UD.YantiUlosyang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $9,433 > 1,713$,dan variabel etikasecara parsialtidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita untukbekerja di UD.YantiUlos yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,-780 < 1,713$ sedangkan secara simultan variabel lokasi, kompensasi dan etika sama-sama berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita untukbekerja di UD.YantiUlos, dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $11,746 > 3,03$. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa lokasi, kompensasi dan etikamemberi kontribusi sebesar 60,5% terhadap minat tenaga kerja wanita untukbekerja di UD.YantiUlos, selain itu sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Lokasi, Kompensasi, Etika dan Minat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salamsenantias*a tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja di UD. Yanti Ulos**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak DrAbdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, BapakDrs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuagandan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. IbuDelima Sari Lubis, M.A., selakuKetua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan selakuSekretaris Prodi Jurusan Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah, M. Si., serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Nofinawati, S.E.I, M.AselakuPembimbing I dan Sry Lestari, S.H.I, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..
7. Teristimewa saya haturkan kepada keluarga tercinta dan tersayang (Ayahanda Syawaluddin Harahap dan Ibunda tercinta Darliana Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak-kakak, (Marlina Hrp dan Tiroida Hrp) serta ketiga adik-adik saya (Yanti, Ragildan Haratan) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah MB-1 dan MB-3 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya (Ijolumul), Arisah Lubis, Padilah Sari Hasibuan, Rina Yanti Simanjuttak, Rika Rahmi, Nurfadhilah Siregar, Nurjanna Hasibuan, Yusni Maribaya, Halimah Harahap, Dan Pardamean Batubarayang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2019

Peneliti,

Gusti Amelia SardeviHrp
NIM.1540200089

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	Š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengantitik di atas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	a
	Kasrah	i
	Dammah	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa* هول → *hau*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة → *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحکیم → *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنینحیب → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Masalah	13
G. Kegunaan Masalah.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Pengertian Lokasi	15
a. Pengertian Lokasi	15
b. Lokasi Yang Strategis.....	15
c. Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Pemilihan Tempat Lokasi	16
2. Pengertian Kompensasi	16
a. Pengertian Kompensasi	16
b. Tujuan Kompensasi	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kompensasi	19
3. Pengertian Etika.....	20
a. Pengertian Etika.....	20
b. Unsur Pokok Etika.....	21
4. Pengertian Minat	21
a. Pengertian Minat.....	22
b. Yang Menyebabkan Timbulnya Minat	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
--	-----------

B. Jenis Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrument Pengumpulan Data	32
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas.....	35
F. Analisis Data	35
1. Statistik Deskriptik	35
2. Uji Normalitas	36
3. Uji Linearitas	36
4. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Multikolinearitas.....	36
b. Uji Autokorelasi.....	37
c. Uji Heteroskedastisitas	37
d. Uji Regresi Berganda.....	37
5. Uji Hipotesis.....	39
a. Koefisien Determinasi	39
b. Uji Parsial	39
c. Uji Signifikan Secara Simultan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sejarah Kelurahan Baringin Kecamatan Sipirok ..	41
1. Gambaran Umum Perusahaan	42
2. Visi dan Misi	43
B. Karakteristik Responden.....	44
C. Hasil Analisis Data	53
1. Uji Validitas dan Realibilitas.....	53
a. Uji Validitas	54
1) Uji Validitas Minat.....	54
2) Uji Validitas Lokasi.....	55
3) Uji Validitas Kompensasi.....	55
4) Uji Validitas Etika.....	56
b. Uji Reliabilitas.....	57
1) Uji Reliabilitas Minat.....	57
2) Uji Reliabilitas Lokasi.....	58
3) Uji Reliabilitas kompensasi.....	58
4) Uji Reliabilitas Etika	58
2. Uji Asumsi Dasar	59
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Linearitas.....	60
1) Uji Linearitas Lokasi	61

2) Uji Linearitas Kompensasi	61
3) Uji LinearitasEtika.....	62
3. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Multikolinearitas	63
b. Uji Heteroskedastisitas.....	64
4. Analisis Regresi Linear Berganda	65
5. Uji Hipotesis	66
a. Koefisien Determinasi.....	67
b. Uji Parsial (Uji T).....	67
c. Uji Simultan (Uji F)	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perkembangan Tenaga Kerja dan Produksi Setiap Minggu.....	4
Tabel 1.2	Nama-Nama dan Status Tenaga Kerja	5
Tabel 1.3	Definisi Operasi Variabel.....	12
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1	Keterangan Angket	44
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Usia	45
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 4.4	Rekapitulasi Tanggapan Responden Faktor Lokasi.....	47
Tabel 4.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Faktor Kompensasi.....	48
Tabel 4.6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Etika.....	50
Tabel 4.7	Rekapitulasi Tanggapan Responden Minat.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Minat	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Lokasi.....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Kompensasi	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Etika	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Realibilitas	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Lokasi	57
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Kompensasi	58
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas Etika	58
Tabel 4.16	Uji Normalitas Kolmogrov-swirnov	59
Tabel 4.17	Uji Linearitas Lokasi.....	61
Tabel 4.18	Uji Linearitas Kompensasi.....	61
Tabel 4.19	Uji Linearitas Etika	62
Tabel 4.20	Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.21	Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.22	Analisis Berganda	65
Tabel 4.23	Tabel Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.24	Hasil Output Uji t.....	68
Tabel 4.25	Uji Signifikansi Simultan.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Pikir.....	27
------------	---------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari golongan etnis, kebudayaan, kekayaan alam dan pola kegiatan ekonomi yang kompleks. Jumlah penduduk yang tinggi sebesar 262 juta jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan pendapatan perkapita yang masih tergolong rendah sehingga banyak masyarakat yang masih tergolong rendah sehingga mengakibatkan masyarakat masih berada di garis kemiskinan dan mengalami kesenjangan ekonomi dan sosial yang berdampak pada aspek kehidupan dan pertumbuhan ekonomi. Banyak masyarakat sudah bekerja pada bidang sektor tertentu namun penghasilan yang di dapat untuk memenuhi hidupnya serta keluarga dirasa kurang mencukupi, sedangkan semakin hari kebutuhan pokok naik dan jumlah beban tanggungan semakin besar. Pada umumnya banyak wanita yang bekerja karena kehausan pemenuhan kebutuhan.

Pulau Sumatera menjadi sumber pertumbuhan ekonomi setelah pulau Jawa. Hal ini terlihat dari mulai tumbuhnya ekonomi Sumatera pada kuarta II-2016 menjadi 45,5%. Kendala yang dihadapi oleh pulau Sumatera adalah proses hilirisasi. Sebab-sebab swasta masih begitu berkuasa sehingga hilirisasi pada pelaku ekonomi kecil masih belum sepenuhnya dapat dilakukan.¹ Ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi suatu negara berlaku semenjak lebih dua abad yang lalu menimbulkan dua efek penting yang sangat menggalakkan, yaitu: kemakmuran atau taraf hidup masyarakat makin meningkat, dan ia dapat menciptakan kesempatan kerja yang baru kepada penduduk yang terus bertambah jumlahnya.²

¹Antony Reid, *Menuju Sejarah Sumatera*, (Jakarta: KITLV, 2011), hlm . 36.

²Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004). hlm. 421.

Penyebab terjadinya fluktuasi pertumbuhan ekonomi diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu: akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi.³Selain modal yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.⁴

Berdasarkan masalah yang terjadi, untuk mengurangi pengangguran dalam suatu daerah, kita harus mendirikan atau membangun usaha di dalam daerah sendiri, agar masyarakat mandiri dan mampu mengembangkan bakatnya dalam bidang berwirausaha. Dalam pembangunan masalah kerja dan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah.

Sumbangan penting lain dari hukum waris Islam ialah bahwa ia mengakui peran serta wanita dalam kegiatan ekonomi. Kini mereka telah mempunyai jabatan, berperan serta dalam industri atau perdagangan, dan melakukan perjanjian atas nama mereka sendiri. Dalam sistem Islam, kewajiban mempertahankan keluarga, selalu terletak pada suami, walaupun sering terjadi bahwa pendapatan istri lebih banyak dari pada suami. Dari sudut pandang ekonomi, yang terpenting ialah dalam Islam wanita memiliki identitas sendiri. Ia dapat meluangkan waktu berprofesi dan bekerja apa saja, dengan demikian hal ini akan dapat menambah kekayaan nasional. Demikian seluruh tenaga laki-laki dan wanita dipergunakan untuk menabung dan menjamin produksi yang memadai.⁵

³Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 92.

⁴R. Latama Erisa dan Julius, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 56.

⁵M. Abdul Mannan, M. A., Ph.D, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa 1997), hlm. 143.

Seperti yang terjadi di kelurahan Baringin Kecamatan Sipirok, dengan adanya UD.Yanti Ulos yang menyediakan lowongan pekerjaan kepada tenaga kerja, yang dipimpin oleh Ali Napiah Sitompul. Sejak berdirinya UD.Yanti Ulos di kelurahan Baringin, masyarakat mulai bekerja sebagai tenaga kerja penenun di usaha pak Ali Napiah. UD.Yanti Ulos adalah suatu usaha yang memproduksi kain tenun yang dijadikan sebagai pakaian, selendang, bahan pameran dan lainnya. Usaha ini berdiri pada tahun 2010 yang lalu.

Pemberian nama UD.Yanti Ulos pada usaha ini nama Yanti diambil dari nama putri sulung pemilik usaha, sedangkan nama Ulos diambil dari nama produk pertama pak Ali yaitu kain Ulos yang digunakan untuk keperluan adat. Filosofi Ulos ini adalah kain yang menyelimuti atau digunakan sebagai alat penghangat menurut adat batak. Kain tenun ini namanya kain tenun Sipirok, karena kain tenun ini berasal dari Sipirok yang menggunakan corak suku batak. Tapi banyak juga masyarakat yang mengatakan namanya kain tenun silungkang, karena kain tenun ini mirip dengan kain tenun yang berasal dari Silungkang, Sumatera Barat. Sama-sama menggunakan rakitan kayu sebagai alat penenunnya.⁶

Penenunan ini menggunakan alat yang sederhana dengan caramanual. Alat-alat yang digunakan untuk menenun itu adalah kumpulan rakitan kayu-kayu yang kuat yang sudah di etam dan di beri cat pernis agar kayu-kayu tersebut tahan lama. Tenaga kerja bisa menghasilkan satu kain tenun dalam waktu sehari, satu buah kain tenun di upah seharga Rp 60.000 oleh pemilik usaha kepada tenaga kerja. Bapak Ali selaku pemilik usaha sudah memodali dalam pembelian benang,

⁶<https://WWW.infosumbar.net>Wisata>. Minggu 17 November 2019. 10.04 WIB.

perakitan kayu-kayu sebagai alat kerja dan tempat untuk bekerja. Para tenaga kerja hanya dituntut untuk bekerja dan tidak dipungut biaya, selain biaya awal sebagai pengeluaran untuk biaya pada tahap belajar, dimana yang mengajarnya istri pemilik usaha. Satu tenunan bisa dijadikan satu stel bajudengan ukuran biasa, satu buah tenunan di perjualkan kepada konsumen seharga Rp 250.000 paling murah ada juga harganya Rp 300.000 sampai Rp 500.000 dan lainnya. Setiap motif tenunan harganya bervariasi, semakin banyak motif tenunan pada kain tersebut semakin mahal juga harga jualnya, karena semakin cantik dan banyak pola pada setiap kain tenaga untuk mengerjakannya juga semakin banyak dan memakan waktu yang lebih lama.

Masalah yang terjadi pada kasus ini pada tahun 2017-2018 tenaga kerja tidak mengalami peningkatan. Masyarakat tidak begitu tertarik bekerja di UD. Yanti Ulos karena menurut masyarakat upah yang diberikan tidak menetap sehingga tidak mempunyai kepastian untuk pendapatan tenaga kerja.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Tenaga Kerja dan Produksi yang
di Peroleh Setiap Minggu Pada Setiap
Tahun Tertentu di UD. Yanti Ulos

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Produksi Dalam Waktu Seminggu
1	2018	27	135
2	2017	27	135
3	2016	25	125
4	2015	23	125
5	2014	22	115
6	2013	20	100
7	2012	15	90
8	2011	13	65
9	2010	10	50

Sumber: Wawancara dengan pemilik UD. Yanti Ulos 16 November 2019

Dari data pada kolom tersebut menjelaskan bahwa peminat masyarakat akan UD.Yanti Ulos itu tidak mengalami perkembangan dan kemajuan pada akhir-akhir ini.

Tabel 1.2
Nama-Nama dan Status Tenaga Kerja di UD.Yanti Ulos

No	Nama	Status
1	Rosniari	Lajang
2	Desriyani	Lajang
3	Arsita	Lajang
4	Pina	Lajang
5	Nur habibah	Menikah
6	Betari	Menikah
7	Nur ainun	Lajang
8	Hafni	Menikah
9	Juma	Menikah
10	Yanti	Menikah
11	Zainab	Lajang
12	Sari	Lajang
13	Riski	Lajang
14	Rospita	Lajang
15	Rayo	Menikah
16	Fitri	Lajang
17	Delina	Lajang
18	Donna	Menikah
19	Anna	Lajang
20	Umak Radit	Menikah
21	Rona	Menikah
22	Meli	Lajang
23	Bintang	Lajang
24	Umak Sindi	Menikah
25	Umak saskiah	Menikah
26	Amirah pane	Menikah
27	Sahniar	Menikah
28	Yenni	Menikah
29	Rini Harahap	Menikah
30	Atun Harahap	Menikah

Sumber: Wawancara dengan Pemilik UD.Yanti Ulos, 17 November 2019

Dari 30 data diatas menunjukkan bahwa semua yang bekerja di UD.Yanti Ulos itu masyarakat wanita. 16 dari 30 masyarakat yang pernah bekerja di

UD.Yanti Ulos statusnya sudah menikah.Satu persatu tenaga kerja pak Ali Napiah berhenti karena menikah.Tenaga kerja yang sudah menikah tidak bisa membawa peralatan kerumahnya, karena keamanan peralatan tidak menjamin.Jika sudah menikah dan tempat tinggalnya jauh dari tempat usaha maka tenaga kerja tidak bisa lagi bekerja di UD.Yanti Ulos.

Pada tahun 2010-2016 hanya pak Ali Napiah yang mempunyai usaha pertenunan di kelurahan Baringin.Pada tahun 2017 sampai sekarang masyarakat mulai berkembang dan membuka usaha pertenunan pribadi. Sejak berdirinya usaha tenun masyarakat yang lain sudah jarang masyarakat menawarkan diri sebagai tenagakerja di usaha bapak Ali. Maka dari itu untuk mempertahankan keunggulan usaha pak Ali ditengah-tengah masyarakat Baringin, bapak Ali ingin mengubah dan mencari cara untuk tetap mempertahankan usahanya di kelurahan Baringin. Pada tahun 2010-2016 hanya usaha bapak Ali yang menjadi idaman para masyarakat, setiap tahun masyarakat selalu berlomba-lomba untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

Permintaan konsumen terhadap produk itu tidak menentu, jika permintaan banyak dan melonjak tinggi maka yang dibutuhkan karyawan yang banyak untuk mengerjakannya. Jika permintaan konsumen terpenuhi dengan waktu yang cepat, maka nilai usaha akan tinggi. Sehingga konsumen lebih percaya dan menjadi pelanggan untuk usaha tersebut.

Untuk mempertahankan pelanggan dan mencari konsumen para tenaga kerja harus bekerja sama dengan pemilik usaha untuk mengsucceskan usahanya. Jika diantara tenaga kerja yang masih lajang menikah diwaktu permintaan yang

banyak disitukah bapak Ali mulai cemas, karena tidak seimbangya tenaga kerja dengan permintaan yang banyak. Maka dari itu bapak Ali ingin mempertahankan keunggulan usahanya dari usaha yang lain, agar masyarakat selalu bersedia kapan saja jika bapak Ali butuhkan.

Dari segi kompensasi yang diberikan pemilik usaha kepada tenaga kerja tidak begitu menarik perhatian masyarakat, Karena upah yang diberikan tidak begitu menguntungkan kepada tenaga kerja. Ditambah lagi kalau benangnya habis dan pemasaran kain tenun itu bermasalah akan mendapatkan dampak buruk kepada tenaga kerja, karena tenaga kerja tidak bisa bekerja dikarenakan tidak adanya benang yang akan ditenun. Jika sudah terjadi seperti itu tenaga kerja tidak bisa bekerja sampai satu bulan dan ada juga yang sampai dua bulan.

Dari segi pengupahan yang seperti itu sudah terbayangkan berapa banyaknya kerugian yang dialami tenaga kerja. Mereka tidak mendapatkan uang dalam jangka dua bulan tersebut. Makanya masyarakat tidak begitu tertarik dari segi kompensasi atau pengupahan di UD. Yanti Ulos tersebut.

Lokasi UD. Yanti ulos juga tidak begitu mendukung, karena lokasi itu usaha terletak di ujung desa sekitar pesawahan masyarakat. Tempatnya juga sempit dan tidak memungkinkan untuk bekerja orang banyak. Dalam pemilihan tempat bekerja kita harus memilih tempat yang cocok untuk kita, seperti cocok dengan lokasi, budaya kerja, dan kompensasi yang didapatkan dari pemilik usaha tersebut.

Tenaga kerja yang bekerja di UD. Yanti Ulos semuanya masyarakat muslim, tetapi tenaga kerjanya tidak begitu peduli dengan etika. Seperti etika

berpakaian, berbicara, dan etika bekerja. Mereka tidak menggunakan pakaian yang selayaknya, mereka tidak menggunakan jilbab malahan mereka menggunakan pakaian yang ketat, pendek dan tidak tertutup. Apalagi tenaga kerja di UD. Yanti Ulos itu terdiri dari wanita yang sudah berkeluarga. Tetapi mereka tidak menggunakan pakaian yang tidak menimbulkan fitnah kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tenaga kerja di UD. Yanti Ulos sebagai objek penelitian. Peneliti mewawancarai masyarakat yang bekerja di UD. Yanti Ulos. Arsita Deviani pekerjaannya sebagai tenaga kerja di UD. Yanti Ulos alasannya bekerja di UD. Yanti Ulos karena dekat dengan rumahnya sehingga dia tidak mengeluarkan biaya transportasi untuk pergi bekerja. Dan Zainab Adelina juga bekerja di UD. Yanti Ulos, alasannya bekerja di UD. Yanti Ulos karena di UD. Yanti Ulos tidak memandang pendidikan, kita punya keinginan dan sanggup bekerja sudah diterima dan tenaga kerja yang ketiga Meli, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Meli menyatakan gaji yang diperoleh tidak menentu sehingga sangat membuat para tenaga kerja ketakutan tidak bisa menutupi kebutuhan sehari-hari. Dan para tenaga kerja menyarankan agar gaji atau upah dipastikan agar tenaga kerja bisa membagi waktu untuk pekerjaan lainnya. Dan lokasi usaha juga menjadi masalah bagi tenaga kerja, karena menurut para tenaga kerja lokasi kurang luas sehingga mengganggu kenyamanan para tenaga kerja untuk bekerja.⁷

⁷Meli Sawiyah Siregar, Tenaga Kerja di UD. Yanti Ulos, wawancara di Kelurahan Baringin, Kecamatan Sapiro, 11 Mei 2019.

Untuk itu penulis ingin mencoba menuangkan proposal penelian yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TENAGA KERJA WANITA UNTUK BEKERJA DI UD. YANTI ULOS”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh lokasi usaha terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.YantiUlos.
2. Pengaruh kompensasi terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.
3. Pengaruh etika terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah diidentifikasi, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.
2. Pengaruh lokasi usaha terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.
3. Pengaruh kompensasi terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.
4. Pengaruh etika terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas adalah lokasi (variabel X_1), kompensasi (variabel X_2), dan etika (variabel X_3) kemudian variabel terikat adalah minat tenaga kerja wanita (variabel Y). Lebih jelas untuk mengukur variabel secara kuantitatif perlu diberi definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 1.3
Defenisi Operasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Lokasi (X_1) yakni penilaian tenaga kerja tentang lokasi.	a. Tidak terlalu bising b. Di pinggir jalan raya c. Lokasi yang luas	Likert
2	Kompensasi (X_2) yakni semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	a. Kemampuan dan kesediaan perusahaan b. Biaya hidup c. Jenis dan sifat pekerjaan	Likert
3	Etika (X_3) yakni penilaian tenaga kerja tentang etika Islam.	a. Kebebasan b. tanggungjawab c. hati nurani d. prinsip kesadaran moral	Likert
4	Minat (Y) yakni suatu kecenderungan membuat keputusan dan tindakan.	a. Dorongan dari dalam diri individu b. Motif sosial c. Faktor emosional	Likert

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lokasi (variabel X_1) terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja (variabel Y) di UD.Yanti Ulos?
2. Apakah ada pengaruh kompensasi (variabel X_2) terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja (variabel Y) di UD.Yanti Ulos?
3. Apakah ada pengaruh etika (variabel X_3) terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja (variabel Y) di UD.Yanti Ulos?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian proposal ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di UD.Yanti Ulos.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di UD.Yanti Ulos.
3. Untuk mengetahui pengaruh etika terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di UD.Yanti Ulos.
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi, kompensasi dan etika terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di UD.Yanti Ulos.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi atau bahan acuan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti yang akan meneliti masalah sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran dan informasi atau bahan acuan yang dapat dijadikan pengetahuan mengenai pemilihan usaha dan tempat bekerja bagi masyarakat.

b. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan dengan menambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis terkait dengan masalah yang diteliti di UD. Yanti Ulos Kelurahan Baringin, Kecamatan Sapiro.

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Lokasi

Lokasi merupakan tempat, letak atau area usaha yang menjadi tempat melakukan bisnis. Lokasi bisnis yang tepat diharapkan dapat memenuhi harapan pengusaha untuk menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan dan sebaliknya apabila terdapat kesalahan dalam pemilihan lokasi akan menghambat kinerja bisnis dan secara otomatis keuntungan maksimal tidak akan dapat dirasakan oleh pengusaha tersebut. Lokasi yang strategi pada umumnya harga atau sewaan relatif lebih mahal.¹

Maka pemilihan lokasi bisnis yang dekat dengan pasar serta ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan sebuah strategi yang juga dapat memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk dan jasa yang diinginkannya. Harding menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi bisnis yaitu lingkungan masyarakat, sumber daya alam, tenaga kerja, kedekatan dengan pasar, fasilitas dan biaya transportasi.

a. Lokasi yang Strategis

Tempat atau lokasi yang dapat dikatakan strategis tidak perlu memiliki pemandangan alam yang indah, namun mudah dijangkau oleh pekerja.

Lokasi yang strategis dapat didefinisikan sebagai berikut:

¹Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm.235.

- 1) Tepat di pinggir jalan raya agar mudah dilihat oleh pekerja baru, dan mampu menarik masyarakat untuk ikut bergabung dan bekerja sama. Mudah diakses dengan kendaraan umum.
- 2) Lokasinya tidak terlalu sempit atau tidak menempel dengan toko, ruko, dan tempat lainnya. Lokasinya berdiri dalam satu gedung dalam tempat yang luas.
- 3) Lokasinya juga tidak terlalu bising dengan suara kendaraan dan riuk-riuk di jalan. Lokasinya aman, tenang dan damai.

b. Hal-hal yang perlu di Perhatikan dalam Pemilihan Tempat Lokasi

Usaha adalah:

- 1) Dekat dengan kawasan industri.
- 2) Dekat dengan perkantoran.
- 3) Dekat dengan pasar.
- 4) Dekat dengan perumahan atau masyarakat.
- 5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.²

2. Kompensasi

a. Pengertian Kompensasi

Kompensasi merupakan pengeluaran dan biaya bagi perusahaan. Perusahaan mengharapkan agar kompensasi yang dibayarkan memperoleh imbalan prestasi kerja yang lebih besar dari karyawan. Jadi, nilai prestasi kerja karyawan harus lebih besar dari kompensasi yang dibayar perusahaan,

²Rosniari, tenaga kerja di UD.Yanti Ulos, wawancara di Kelurahan Baringin, Kecamatan Sipirok, 12 Mei 2019.

supaya perusahaan mendapatkan laba dan kontinuitas perusahaan terjamin.

Kompensasi menurut para ahli:

1) Drs. Malayu S.P. hasibuan

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi berbentuk uang artinya kompensasi dibayar dengan sejumlah uang kartal kepada karyawan bersangkutan. Sedangkan kompensasi menurut barang artinya kompensasi langsung (*direct compensation*) berupa gaji, upah, dan upah insentif. Seperti Surah Al-Qassash ayat 26 yang berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ
الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".³

Berdasarkan pada Surah Al-Qashash ayat 26, seorang boleh mengangkat pekerja dan menjadi pekerja keras atau suatu pekerjaan. Pekerja berhak mendapatkan upah atas pekerjaan yang telah diselesaikannya. Begitu juga sebaliknya, pemberi pekerjaan memiliki kewajiban untuk membayar upah kepada pekerjaan tersebut.⁴

³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J ART,2004).

⁴Dwi Suwikno, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2010), hlm 109.

2) William B. Werther dan Keith Davis

Kompensasi adalah apa yang seorang pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya. Baik upah per jam ataupun gaji periodik didesain dan dikelola oleh bagian personalia. Dalam Surah An-Najm ayat 39 menjelaskan:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

Dari ayat di atas melanjutkan: disamping seseorang tidak akan memikul dosa dan mudharat yang dilakukan orang lain, ia pun tidak akan meraih manfaat dari amalan baiknya. Karena itu di sana juga ada keterangan bahwa seseorang manusia tiada memiliki selain apa yang telah di usahakannya.⁵

b. Tujuan Kompensasi

Tujuan pemberian kompensasi (balas jasa) antara lain adalah sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaian efektif, motivasi, stabilitasi karyawan, disiplin, serta pengaruh serikat buruh dan pemerintah.

1) Ikatan kerja sama

Dengan pemberian kompensasi terjalannya ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

⁵M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 207.

2) Kepuasan kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

3) Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Mereka akan menyadari serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya kompensasi

1) Kemampuan dan kesediaan perusahaan

Apabila kemampuan dan kesediaan perusahaan untuk membayar semakin baik maka tingkat kompensasi akan semakin besar.

2) Biaya hidup/ *cost of living*

Apabila biaya hidup di daerah itu tinggi maka tingkat kompensasi semakin besar.

3) Jenis dan sifat pekerjaan

Kalau jenis dan sifat pekerjaannya sulit dan mempunyai resiko yang besar maka tingkat upah/kompensasi semakin besar karena membutuhkan kecakapan serta ketelitian untuk mengerjakannya.⁶

d. Kompensasi Menurut Islam

Menurut Abu Sinn (2006) dalam bukunya (Fahmi, Siswanto, Farid, Arijulmanan, & Abdurahman, 2014) menyatakan pada masa Rasulullah

⁶Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 117.

adalah pribadi yang menetapkan upah bagi pegawainya sesuai dengan kondisi, tanggungjawab, dan jenis pekerjaan. Proses penetapan gaji pertama kali dalam Islam bisa dilihat dari kebijakan Rasulullah untuk memberikan gaji satu dirham setiap hari kepada Itab bin Usaid yang diangkat sebagai gubernur Mekkah. Pada masa Khalifah Umar ra. Gaji pegawai disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Jika tingkat biaya hidup masyarakat setempat meningkat, upah para pegawai harus dinaikkan sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup.⁷

3. Etika

a. Pengertian Etika

Etika adalah berisikan nilai dan norma-norma konkret yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. Etika sebagai refleksi kritis dan rasional, etika membantu manusia bertindak secara bebas, tetapi dapat dipertanggungjawabkan. Pelaku usaha harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan dalam segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Dengan sifat amanah, pelaku usaha memiliki tanggungjawab untuk mengamalkan kewajibannya. Sifat tablik dapat disampaikan pelaku usaha dengan bijak, sabar, argumentatif, dan persuasif menumbuhkan hubungan kemanusiaan yang solid dan kuat.

⁷<https://WWW.academia.edu>> Kompensasi, Sabtu, 16 November 2019, 13:58 WIB.

Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki. Etika dijadikan pedoman dalam kegiatan ekonomi, maka ekonomi menurut ajaran Islam juga dapat digali langsung dari Al-Quran dan Hadist nabi.⁸ Pemanfaatan etika-keagamaan agama dapat dijadikan sebagai faktor pendamping dan pendukung terhadap proses pembangunan. Dengan mengembangkan etika dan moralitas keagamaan untuk dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya merupakan pelaku dan pelangsunng pembangunan.⁹

b. Unsur Pokok dalam Etika

Wacana etika melibatkan perilaku dan sistem nilai etis yang dipunyai oleh setiap individu atau kolektif masyarakat, yaitu:

- 1) Kebebasan adalah unsur pokok dan utama dalam wacana etika. Etika menjadi bersifat rasional karena etika selalu mengandalkan kebebasan.
- 2) Tanggungjawab adalah kemampuan individu untuk menjawab segala pertanyaan yang mungkin timbul dari tindakan-tindakan. Tanggungjawab berarti bahwa orang tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya.
- 3) Hati nurani adalah penghayatan tentang nilai baik atau buruk berhubungan dengan situasi konkret. Hati nurani yang memerintahkan atau melarang suatu tindakan menurut situasi, waktu dan kondisi tertentu.

⁸Veithzal Rivai, M.B.A, *Islamic Economics*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), hlm. 234.

⁹Din Syamsuddin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2002), hlm. 224.

- 4) Prinsip kesadaran moral adalah beberapa tataran yang perlu diketahui untuk memosisikan tindakan individu dalam kerangka nilai moral tertentu.¹⁰

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah kecenderungan untuk memberikan perhatian lebih dan bertindak seperti orang yang atau objek yang diinginkan seseorang. Minat tumbuh dari pandangan manusia dan berakhir dengan keputusan untuk terus memilih untuk seperti objek yang diinginkan atau tidak memilih untuk seperti objek yang dilihat. Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai keinginan. Minat datangnya dari hati karena minat ini adalah hasrat yang terdapat dalam diri dan jiwa setiap manusia. Tidak seorangpun yang hidup normal tanpa minat atau keinginan. Minat berubah sifatnya tidak stabil, dapat berubah sewaktu-waktu dengan tidak dapat terduga. Minat ini akan menjadi sebuah motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Misalnya ketika seseorang menginginkan kehidupan wawasan yang luas, secara langsung ia akan belajar terus menerus agar memiliki wawasan yang luas. Dalam kamus bahasa Indonesia, minat merupakan perhatian, kegemaran, kecenderungan dan kesukaaan.¹¹

Minat mempengaruhi sifat-sifat dan prinsip hidup serta pola hidup manusia. Minat yang baik akan menciptakan sifat dan pola hidup yang baik juga. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat bagi kehidupan. Perubahan minat di dalam diri manusia dimulai dari pandangan terhadap suatu hal, dalam

¹⁰Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2009), hlm. 181.

¹¹Hamzah Ahmad & Ananda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), hlm. 225.

hal memandang tersebut akan terbesit di otak kita untuk mencari tau lebih dalam lagi mengenai hal tersebut, kemudian akan terdapat kesimpulan di dalam diri manusia apakah ingin seperti itu atau tidak, disini terdapat pertimbangan-pertimbangan yang begitu serius. Setelah menentukan pilihan maka akan lahirlah minat, apakah hendak menjadi seperti itu atau tidak. Minat Psikolog juga mengkaji konsep minat yang dipandang sebagai konsep yang lebih spesifik dibandingkan konsep motivasi intrinsic. Para ahli tersebut membedakan antara minat individu, yang dianggap relative lebih stabil, dan minat situasi, yang diyakini dihasilkan oleh aspek-aspek spesifik dari suatu aktifitas tugas.¹² Dengan minat itu akan mewujudkannya dengan cara dan usaha kita sendiri bagaimana untuk meraih dan mewujudkannya.

Secara ringkas dapat diartikan bahwa minat merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam meraih keinginan, tujuan, serta cita-cita yang di impikannya. Minat tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia yang normal. Meskipun orang-orang yang *self-actualized* itu kadang-kadang merasa terganggu, sedih, dan marah-marah oleh cacat atau kekurangan imat manusia. Mereka mengalami ikatan perasaan yang mendalam dengan sesamanya.

b. Yang Menyebabkan Timbulnya Minat

Minat timbul dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal ini berasal dari diri seseorang, misalnya cita-cita yang diawali dari niat dalam hati tanpa dipengaruhi oleh orang atau faktor lain.

¹²John W. Santrock, *Remaja*, (PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 78.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, biasanya yang paling sering mempengaruhi dan menyebabkannya adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang baik akan menciptakan minat yang baik bagi manusia. Sehingga faktor lingkungan harus menjadi sasaran utama untuk dibenahi dalam menciptakan insan-insan yang bertakwa. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat ada tiga yaitu:

1) Dorongan dari dalam diri individu

Dorongan ini muncul sendiri di dalam diri manusia tanpa ada yang mempengaruhinya, biasanya berasal dari kebiasaan. Contohnya dorongan untuk minum karena haus, rasa ingin tahu yang tinggi dan lain-lain.

2) Motif sosial

Merupakan sebuah dorongan yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Motif ini muncul dengan rangsangan kehidupan sosial. Lingkungan sosial selalu senantiasa memberikan stimulasi dalam munculnya minat manusia.

3) Faktor emosional

Faktor ini sangat erat kaitannya dengan emosional manusia. Hal tersebut menimbulkan minat dalam diri manusia. Minat memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, sehingga sangat baik untuk ditemukan dan ditumbuhkan. Biasanya minat ditemukan dengan menstimulasi diri dengan cara pengamatan, observasi, membaca,

mendengarkan, serta bertanya mengenai suatu hal yang menyangkut keinginan manusia.¹³

2. Daftar Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Muzakki (skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2013-2014)	Analisi pengaruh kualitas layanan, lokasi, harga dan fasilitas terhadap minat beli ulang konsumen.	Hasil penelitian tersebut yang paling berpengaruh adalah pelayanan 0,306 fasilitas 0,289 variabel yang paling rendah harga 0,209. Nilai f hitung 21,956 dengan tingkat signifikansi 0,000. signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal.
2	Silvia Pramista Rosalina (skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015-2016)	Pengaruh kualitas produk, harga, promosi dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk susu boneeto di Kota Kediri.	Hasil penelitian ini secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa kualitas produk, promosi dan lokasi berpengaruh signifikansi terhadap keputusan pembelian di kota Kediri.
3	Ades Astika (jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Fatah, 2017-2018)	Pengaruh bauran strategi pemasaran syariah terhadap minat konsumen untuk membeli produk Zoya Palembang.	Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran berbasis Syariah berpengaruh terhadap minat konsumen.
4	Arief Adi Satria (jurnal Fakultas Manajemen)	Pengaruh harga, promosi dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga, pn kualitas produk berpengaruh secara

¹³Thamrin Abdullah dan Francis Tantric, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 134.

	Bisnis dan Srart-up Bisnis Universitas Ciputar Surabaya, 2017-2018)	pada perusahaan A-36.	simultan terhadap minat beli, variabel harga, promosi dan kualitas produk juga memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian..
--	---	-----------------------	--

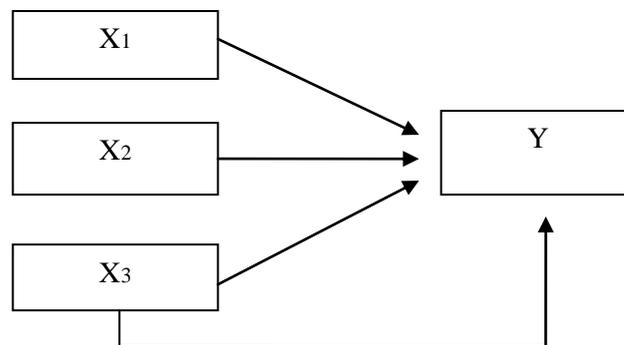
Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

- a) Perbedaan penelitian ini dengan Ahmad Muzakki adalah variabel Y yang menggunakan minat untuk membeli ulang konsumen dan penelitian ini menggunakan variabel Y yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja. Persamaannya, sama-sama menggunakan lokasi sebagai variabel X.
- b) Perbedaan penelitian ini dengan Silviya Pramitha adalah variabel Y menggunakan keputusan pembelian produk boneeto di kota Kediri, sedangkan poenelitian ini menggunakan minat sebagai variabel Y nya. Persamaanya sama-sama menggunakan lokasi sebagai variabel X.
- c) Perbedaan penelitian ini dengan Ades Astika adalah penelitian yang menggunakan pengaruh bauran pemasaran pada variabel X nya, sedangkan penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja di UD.Yanti Ulos. Sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan minat sebagai variabel Y.
- d) Perbedaan penelitian ini dengan Arief adalah penelitian tentang minat beli konsumen di perusahaan A 36, sedangkan penelitian ini tentang minat tenaga kerja bekerja di UD.Yanti Ulos Sipirok. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan minat sebagai variabel Y.

3. Kerangka Pikir

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas maka dapat dibuat kerangka fikir secara narasi maupun dengan menggunakan skema. Adapun skemanya yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



keterangan:



Parsial



simultan

Lokasi (X_1), kompensasi (X_2), etika (X_3) menjadi variabel bebas yang akan mempengaruhi minat (Y) atau variabel terikat. Dalam skema tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel X memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel Y .

Lokasi merupakan paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja. Kompensasi yang diperoleh oleh tenaga kerja yang bekerja di UD. Yanti Ulos dalam sistem upah/gaji yang diperoleh juga sangat mempengaruhi minat tenaga kerja wanita untuk bekerja. Begitu juga dengan etika yang diterapkan

dalam budaya kerja. Dengan budaya kerja tersebut jumlah tenaga kerja wanita semakin meningkat.

4. Hipotesis

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, kuisioner dan dokumentasi.¹⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian adalah:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikansi secara parsial antara lokasi terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikansi secara parsial antara kompensasi terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikansi secara parsial antara etika terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

H4: Terdapat pengaruh yang signifikansi secara simultan antara lokasi, kompensasi, etika terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), hlm. 203.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UD.Yanti Ulos yang beralamat di Kelurahan Baringin Kecamatan Sipirok. Alasannya karena lokasi UD.Yanti Ulos ini letaknya cukup strategis dan dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga sangat mendukung dan memberi kemudahan dalam proses penelitian.

Adapun waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Juli 2018 sampai dengan bulan November 2019, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan peneliti hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu yang bersifat angka ataupun data kualitatif yang di angkakan. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode interpretip karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.¹ Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lokasi, kompensasi, dan etika sedangkan yang menjadi variabel terikatnya (Y) adalah minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 7.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.² Problematika yang terdapat dalam pemilihan data kuantitatif yang lebih menekankan pada data kuantitatif, jadi populasi data yang diteliti yaitu berkaitan dengan sekelompok orang, kejadian atau semua yang mempunyai karakteristik tertentu dan anggota populasi itu disebut dengan elemen populasi.³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang pernah bekerja di UD.Yanti Ulos mulai dari tahun 2010-2018 yang tinggal di Kelurahan Baringin. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Peneliti menggunakan sampel jenuh dalam pengambilan sampel. Dimana dalam sampel jenuh apabila populasi

²Mudrajat Kuncoro, *Meode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 133.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm.80.

kurang dari 30 atau peneliti ingin menjadikan seluruh populasi menjadi sampel.⁵ Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 orang.

c. Sumber data

Berdasarkan sumbernya, data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer, dan juga data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber asli lapangan. Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di usaha tersebut.

Metode kuisisioner juga disebut dengan metode angket karena dalam metode ini menggunakan angket sebagai pengumpul datanya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Riset lapangan dapat dilakukan dengan:

a. Kuisisioner (Angket)

angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari lima pilihan dengan menggunakan skala likert.

keterangan	SS	S	KS	TS	STS
skor	5	4	3	2	1

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 123.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 162.

Keterangan:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang setuju (KS)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak setuju (STS)

b. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung atau digunakan secara terang-terangan di hadapan responden atau dengan melakukan penyamaran. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dan dimulai pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dalam metode observasi ini penelitian mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi dilapangan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan terhadap jumlah tenaga kerja dan calon tenaga kerja.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam memperoleh data awal dari penelitian.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan kerana metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan. Jika hal demikian terjadi, maka tidak ada jalan lain bagi si peneliti kecuali menukar masalah yang ingin dipecahkan.⁷ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validnya atau sahnya suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Untuk menguji validnya instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS

⁷Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia 2011), hlm, 174.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 81.

versi 22. Pengujian ini dilakukan dengan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika hasil r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dianggap sah (valid).
- 2) Jika hasil r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan dianggap tidak sah (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dalam waktu yang berbeda.

6. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Pada penelitian dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, dan standar deviasi.

1) Uji Normalitas

Normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *Kolmogrov-smirnov* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.⁹

⁹Nur Asnawi, *Metodologi Riset* (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), hlm. 178.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Bertujuan apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas suatu model dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *varians Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 1 ($VIF < 1$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (*tolerance* > 0,1)

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.¹⁰ Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen. Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah minat tenaga kerja wanita dan variabel independen (bebas) adalah lokasi, kompensasi dan etika. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:¹¹

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$MT = \beta_0 + \beta_1 L + \beta_2 K + \beta_3 E$$

Keterangan:

MT = Minat Tenaga Kerja

β_0 = Konstan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

L = lokasi

K = kompensasi

E = etika

¹⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 107.

¹¹Sogyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹² Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan t hitung
- 3) Menentukan t tabel

d. Uji Signifikan secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan F hitung
- c. Menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1), dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).
- d. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

¹²Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 73.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum UD.Yanti Ulos di Kelurahan Baringin Kecamatan Sipirok

1. Sejarah Kecamatan Sipirok

Sipirok adalah salah satu kecamatan, sekaligus pusat pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. Jarak kota Medan ke Sipirok sekitar 356 km, atau sekitar 8-9 jam dengan transportasi darat ke arah selatan. Kecamatan ini merupakan tempat lahir beberapa tokoh nasional seperti Merari Siregar, seorang pengarang angkatan Balai Pustaka. Lafran Pane pendiri Organisasi Mahasiswa terbesar se Indonesia yakni Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Sipirok pada awalnya adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Setelah kota Padangsidimpuan berubah menjadi kota Madya (yang sebelumnya adalah ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan), kemudian Sipirok berubah menggantikan menjadi ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan.

Sejak Sipirok menjadi ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan, sejumlah kantor pemerintahan di Kabupaten Tapanuli Selatan di pindahkan dari kota Padangsidimpuan ke Sipirok. Pemindahan ini direalisasikan dipertengahan tahun 2014.

B. Gambaran Umum Usaha

1. Sejarah Umum UD.Yanti Ulos

UD.Yanti Ulos adalah suatu usaha yang memproduksi kain tenun. Kain tenun bisa dibuat menjadi pakaian, selendang, tas, dan lainnya. UD.Yanti Ulos ini

berdiri pada tahun 2010. Usaha ini didirikan oleh salah satu masyarakat Kelurahan Baringin yang bernama Ali Napiah Sitompul yang berlokasi di Kelurahan Baringin Kecamatan Sipirok.

Pertama tama usaha ini dirintis oleh Bapak Ali Napiah Sitompul dalam bentuk yang sederhana. Karena di akibatkan oleh keterbatasan biaya dan waktu. Pada tahun 2007 bapak Ali pernah membuat usaha tenun kecil-kecilan.Usahanya terdiri dari 3 orang masyarakat wanita Kelurahan Baringin. Usahanya memproduksi selendang (paroppa sadun) yang digunakan sebagai perlengkapan adat saja.

Disamping berjalannya usaha bapak Ali yang memproduksi selendang saja bapak Ali juga ikut sebagai peserta Usaha di Bank Indonesia. Bapak Ali mendapatkan berbagai pengalaman dan ilmu-ilmu untuk membangun usahanya. Dan pada tahun 2010 Bapak Ali mulai membuka dan mengembangkan usahanya di bidang pertenunan. Pak Ali mengubah semua cara termasuk cara pembuatan, pemasaran dan pengupahan.

UD.Yanti Ulos mulai berkembang sejak Tapanuli Selatan dipimpin oleh Bapak Ongku selaku mantan Bupati Tapanuli Selatan. Bapak Ongku mewajibkan para pegawai untuk memakai seragam dari kain tenun pada hari tertentu. Tak hanya para pegawai yang menggunakan seragam tenun para instansi lainnya juga banyak menggunakan kain tenun. Kain tenun ini dinamakan kain tenun Sipirok. Pertama kain tenun ini hanya berada di Kecamatan Sipirok, rata-rata masyarakat wanita Sipirok yang dulunya bekerja sebagai petani menjadi penenun, terutama di Kelurahan Baringin, Paranjulu, Silangge, Padang Bujur dan lainnya.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Melestarikan dan menumbuhkan tradisi kain tenun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan SapiroK khususnya Kelurahan Baringin dan menumbuhkan industri kerajinan kain tenun di Indonesia yang bisa bersaing di dunia secara sehat baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap kain tenun.
- 2) Mendorong potensi dan partisipasi masyarakat Kecamatan SapiroK menjadi kreatif sebagai penenun.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara mendidik tenaga-tenaga terampil dan produktif.
- 4) Berbagi ilmu dan informasi kepada masyarakat mengenai kain tenun.

3. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan dari tenaga kerja yang terdiri dari 27 populasi dan menjadi populasi dijadikan semua sampel terdiri dari 27 responden yaitu, pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada tenaga kerja yang pernah bekerja dan masih bekerja di UD.Yanti Ulos mulai tahun 2010-2018 yang tinggal di Kelurahan Baringin.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket lokasi, kompensasi, etika dan minat masyarakat. Angket lokasi terdiri dari 6 pernyataan, angket kompensasi terdiri dari 6 pernyataan, dan angket etika

terdiri dari 8 pernyataan. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilaksanakan mulai pada tanggal 15 November 2019 penyebaran angket dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menjumpai setiap para responden yaitu tenaga kerja di UD.Yanti Ulos. Karakteristik responden:

1. Deskripsi Responden

a) Variabel Lokasi

Lokasi merupakan tempat, letak atau area usaha yang menjadi tempat melakukan bisnis. Lokasi bisnis yang tepat diharapkan dapat memnuhi harapan pengusaha untuk menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan. Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel lokasi, dalam pernyataan variabel lokasi terdapat 3 indikator yang telah di tetapkan, dari 3 indikator tersebut terdapat 6 pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Faktor Lokasi

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Tidak terlalu bising					
1	Lokasi UD.Yanti Ulos jauh dari keramaian	1	12	12	1	1
2	Lokasi UD.Yanti Ulos dekat dengan pusat kota	6	13	6	2	0
	Presentasi tidak terlalu bising	13%	46%	33%	6%	2%
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Di pinggir jalan raya	SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi UD.Yanti Ulos mudah ditemukan	8	14	3	2	0
2	Lokasi UD.Yanti Ulos mudah dijangkau kendaraan pribadi	6	17	3	1	0

	dan transportasi umum					
	Presentasi di pinggir jalan raya	26%	57%	11%	6%	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Tidak terlalu sempit	SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi UD.Yanti Ulos luas	8	16	2	1	0
2	Lokasi UD.Yanti Ulos tidak memiliki tempat parkir yang memadai	8	13	5	1	0
	Presentasi tidak terlalu bising	30%	54%	13%	4%	0
Jumlah		37	85	31	8	1
Presentasi (%)		23%	52%	19%	5%	1%

Sumber: Tenaga Kerja di UD.Yanti Ulos sebagai responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- Pada pernyataan tidak terlalu bising, dari 25 responden 13% sangat setuju, 46% setuju, 33% kurang setuju, 6% tidak setuju, 2% sangat tidak setuju.
- Pada pernyataan di pinggir jalan raya, dari 25 responden 26% sangat setuju, 57% setuju, 11% kurang setuju, 6% tidak setuju.
- Pada pernyataan tidak terlalu sempit, dari 25 responden 30% sangat setuju, 54% setuju, 13% kurang setuju, 4% tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel lokasi adalah 23% responden menyatakan sangat setuju, 52% responden menyatakan setuju, 19% responden yang menyatakan kurang setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju, 1% responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

b) Variabel Kompensasi

Kompensasi merupakan pengeluaran dan biaya bagi perusahaan. Perusahaan mengharapkan agar kompensasi yang

dibayarkan memperoleh imbalan prestasi kerja yang lebih besar dari karyawan.

Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel kompensasi, dalam pernyataan variabel kompensasi terdapat 3 indikator yang telah ditetapkan, dari 3 indikator tersebut terdapat 6 pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Faktor Kompensasi

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kemampuan dan kesediaan perusahaan					
1	Pemilik UD.Yanti Ulos tidak memberikan pinjaman kepada tenaga kerja	7	14	5	1	0
2	Pemilik UD.Yanti Ulos selalu bersedia membantu masyarakat kelurahan Baringin dan tenaga kerja kapan saja	6	12	7	2	0
	Presentasi kemampuan dan kesediaan perusahaan	24%	48%	22%	6%	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Biaya hidup	SS	S	KS	TS	STS
1	Upah yang diperoleh para tenaga kerja tidak mencukupi kebutuhan tenaga kerja	7	12	8	0	0
2	Upah yang diperoleh tenaga kerja dapat meningkatkan kesejahteraan para tenaga kerja	9	12	6	0	0
	Presentasi biaya hidup	30%	44%	26%	0	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Jenis dan sifat pekerjaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Upah yang diperoleh para tenaga kerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	6	13	6	2	0

2	Upah yang diperoleh para tenaga kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	6	13	6	2	0
	Presentasi jenis dan sifat pekerjaan	22%	48%	22 %	7%	0
Jumlah		41	76	38	7	0
Persentase		25%	47%	23%	4%	0

Sumber: Tenaga Kerja di UD.Yanti Ulos sebagai responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Pada pernyataan kemampuan dan kesediaan perusahaan, dari 27 responden 24% sangat setuju, 48% setuju, 22% kurang setuju, 6% tidak setuju.
- b. Pada pernyataan biaya hidup, dari 27 responden 30% sangat setuju 44% setuju, 26% kurang setuju.
- c. Pada pernyataan jenis dan sifat pekerjaan, dari 27 responden 22% sangat setuju 48% setuju, 22% kurang setuju, 7% tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel kompensasi adalah 25% responden menyatakan sangat setuju, 47% responden menyatakan setuju, 23% responden yang menyatakan kurang setuju, 4% responden menyatakan tidak setuju.

c) Variabel Etika

Etika adalah berisikan nilai dan norma-norma konkret yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. Etika sebagai refleksi kritis dan rasional, etika membantu manusia bertindak secara bebas, tetapi dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel etika, dalam pernyataan

variabel etika terdapat 4 indikator yang telah ditetapkan, dari 4 indikator tersebut terdapat 8 pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Faktor Etika

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kebebasan					
1	Tenaga kerja di UD.Yanti Ulos bebas menggunakan pakaian apa saja saat bekerja, asal pekerjaannya selesai	7	13	5	2	0
2	Tenaga kerja bebas bekerja kapan saja	6	12	7	2	0
	Presentasi kualitas	24%	46%	22%	7%	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Tanggungjawab	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bekerja tepat waktu	7	14	5	1	0
2	Pemilik UD.Yanti Ulos tidak memberi jaminan kesehatan bekerja	9	12	6	0	0
	Presentasi tanggung jawab	30%	48%	20%	2%	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Hati nurani	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering memberikan sumbangan	8	11	8	0	0
2	Pemilik UD.Yanti Ulos sangat angkuh kepada masyarakat kelurahan Baringin	10	14	1	2	0
	Persentasi hati nurani	33%	46%	17%	4%	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Prinsip kesadaran moral	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemilik UD.Yanti Ulos sering memberikan pinjaman kepada masyarakat kelurahan Baringin	9	14	2	2	0
2	Saya jarang menghadiri dan mengikuti kegiatan di kelurahan Baringin	7	14	5	1	0
	Presentasi kesadaran moral	30%	52%	13%	6%	0

Jumlah	63	104	39	10	0
Presentasi	29%	48%	18%	5%	0

Sumber: Tenaga Kerja di UD.Yanti Ulos sebagai responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Pada pernyataan kebebasan, dari 27 responden 24% sangat setuju, 46% setuju, 22% kurang setuju, 7% tidak setuju.
- b. Pada pernyataan tanggungjawab, dari 27 responden 30% sangat setuju 48% setuju, 20% kurang setuju, 2% tidak setuju..
- c. Pada pernyataan hati nurani, dari 27 responden 33% sangat setuju, 46% setuju, 17% kurang setuju, 4% tidak setuju.
- d. Pada pernyataan prinsip kesadaran moral, dari 27 responden 30% sangat setuju 52% setuju, 13% kurang setuju setuju, 6% tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari keempat indikator untuk variabel etika adalah 29% responden menyatakan sangat setuju, 48% responden menyatakan setuju, 18% responden yang menyatakan kurang setuju, 5% responden menyatakan tidak setuju.

d) Variabel Minat

Minat merupakan sebuah kecenderungan untuk memberikan perhatian bertindak seperti orang yang atau objek yang di inginkan seseorang. Minat tumbuh dari pandangan manusia dan berahir dengan keputusan untuk terus memilih untuk seperti objek yang diinginkan atau tidak memilih untuk seperti objek yang dilihat.

Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel minat, dalam pernyataan

variabel minat terdapat 3 indikator yang telah ditetapkan, dari 3 indikator tersebut terdapat 6 pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Faktor minat

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Dorongan dari dalam diri individu					
1	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena keinginan orang tua	11	14	2	0	0
2	Saya bekerja di UD.yanti ulos karena keinginan sendiri	19	8	0	0	0
	Presentasi dorongan dari dalam diri individu	56%	41%	4%	0	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Motif sosial	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena ada teman yang bekerja di UD.Yanti Ulos	9	16	1	1	0
2	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena tidak ingin menganggur	10	10	5	2	0
	Presentasi pencarian informasi	35%	48%	11%	6%	0
No	Pernyataan	Frekuensi				
	Faktor emosional	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena tidak ada paksaan dari teman	11	14	2	0	0
2	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena saya mempunyai pekerjaan lain	11	14	2	0	0
	Persentasi faktor emosional	41%	46%	7%	0	0
Jumlah		71	76	12	3	0
Presentasi		44%	47%	7%	2%	0

Sumber: Tenaga Kerja di UD.Yanti Ulos sebagai responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Pada pernyataan dorongan dari dalam diri individu, dari 27 responden 56% sangat setuju, 41% setuju, 4% kurang setuju.
- b. Pada pernyataan motif sosial, dari 27 responden 35% sangat setuju 48% setuju, 11% kurang setuju, 6% tidak setuju.
- c. Pada pernyataan faktor emosional. dari 27 responden 41% sangat setuju, 76% setuju, 12% ragu-ragu, 3% tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil ketiga indikator untuk variabel minat adalah 44% responden menyatakan sangat setuju, 47% responden menyatakan setuju, 7% responden yang menyatakan ragu-ragu, 2% responden menyatakan tidak setuju.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian tentang apa yang sebenarnya diukur hanya pada data yang valid. Hasil angket yang telah disebarkan kepada 27 responden akan dianalisis terlebih dahulu agar mengungkapkan suatu yang ingin diungkap adapun butir soal yang ingin di uji validitas yaitu 6 item pernyataan minat, 6 item pernyataan lokasi, 6 item pernyataan kompensasi dan 8 item pernyataan etika adapun hasil dari uji validitas dari minat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

No	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	0,729	Data dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n=27-2=25$ maka r_{tabel} pada tarif signifikan 5% = 0,3809	Valid
2	0,437		Valid
3	0,450		Valid
4	0,754		Valid
5	0,810		Valid
6	0,792		Valid
7	0,1		Valid

Uji validitas minat pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai minat dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=27$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,3809 Sehingga enam item angket minat dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Lokasi (X_1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,722	Data dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n=27-2=25$ maka r_{tabel} pada tarif signifikan 5% = 0,3809	Valid
2	0,882		Valid
3	0,668		Valid
4	0,876		Valid
5	0,924		Valid

6	0,885	Valid
7	0,1	Valid

Uji validitas harga pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai lokasi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=27$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,3809. Sehingga keenam item angket lokasi dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kompensasi (X₂)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,667	Data dikatakan valid jika dengan $n=27-2= 25$ maka r_{tabel} pada tarif signifikan 5% = 0,3809	Valid
2	0,803		Valid
3	0,856		Valid
4	0,888		Valid
5	0,558		Valid
6	0,866		Valid
7	0,1		Valid

Uji validitas kompensasi pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai kompensasi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=27$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,3809. Sehingga keenam item angket kompensasi dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Etika (X₃)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,828	Data dikatakan valid jika dengan $n=27-2=25$ maka r_{tabel} pada tarif signifikan 5% = 0,3809	Valid
2	0,835		Valid
3	0,867		Valid
4	0,901		Valid
5	0,911		Valid
6	0,809		Valid
7	0,782		Valid
8	0,867		Valid
9	0,1		Valid

Uji validitas etika pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai etika dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 8 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=27$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,3809. Sehingga kedelapan item angket etika dinyatakan valid.

b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujinya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada. Dengan melihat nilai *cronbach alpha* > 0,60 berikut ini uji reliabilitas dari variabel minat.

1) Uji Reliabilitas minat (Y)

Uji reliabilitas pada minat dengan melihat nilai *cronbach alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari minat. Hasil uji reliabilitas pada minat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Pada
Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	6

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Dari hasil uji reliabilitas minat dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0,848 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

2) Uji Reliabilitas Lokasi (X_1)

Uji reliabilitas pada lokasi dengan melihat nilai *cronbach alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel lokasi. Hasil uji reliabilitas pada lokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Pada Lokasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	6

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Dari hasil uji reliabilitas lokasi dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0,848 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

3) Uji Reliabilitas Kompensasi (X_2)

Uji reliabilitas pada kompensasi dengan melihat nilai *cronbach alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel kompensasi. Hasil uji reliabilitas kompensasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Pada Kompensasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	6

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Dari hasil uji reliabilitas kompensasi dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,869 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi dinyatakan *reliablel* dan dapat diterima.

4) Uji Reliabilitas Etika (X_3)

Uji reliabilitas pada etika dengan melihat nilai *cronbach alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel etika. Hasil uji reliabilitas pada etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Pada Etika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,944	8

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Dari hasil uji reliabilitas etika dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,944 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel etika dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

2. Hasil Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,78729106
Most Extreme	Absolute	,105
Differences	Positive	,105
	Negative	-,079
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat nilai signifikansi (asymp. Sig.2-tailed) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$) berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05.

1) Uji Linearitas Lokasi (X_1)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel lokasi dan minat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.16
Uji Linearitas Lokasi

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Lokasi	142,130	11	12,921	2,843	,031
Between Groups					
Linearity	95,917	1	95,917	21,106	,000
Deviation from Linearity	46,213	10	4,621	1,017	,473
Within Groups	68,167	15	4,544		
Total	210,296	26			

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Hasil uji linearitas antara lokasi dan minat tenaga kerja berdasarkan pada tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi

linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan $< 0,05$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti data lokasi dan minat memiliki hubungan yang linear.

2) Uji Linearitas Kompensasi (X_2)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel kompensasi dan minat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.17
Uji Linearitas Kompensasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * kompensa si	Betwe en Group s	(Combine d)	144,296	10	14,430	3,498	,013
		Linearity	121,311	1	121,311	29,409	,000
		Deviation from Linearity	22,985	9	2,554	,619	,765
	Within Groups		66,000	16	4,125		
Total		210,296	26				

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Hasil uji linearitas antara kompensasi dan minat berdasarkan pada tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan $< 0,05$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti data kompensasi dan minat memiliki hubungan yang linear.

3) Uji Linearitas Etika(X_3)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel etika dan minat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.18
Uji Linearitas Etika

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Etika	Between Groups	(Combined)	169,880	16	10,617	2,627	,063
		Linearity	125,293	1	125,293	31,000	,000
		Deviation from Linearity	44,586	15	2,972	,735	,714
	Within Groups		40,417	10	4,042		
Total		210,296	26				

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Hasil uji linearitas antara lokasi dan minat berdasarkan apada tabel III.18 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan $< 0,05$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti data etika dan minat memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolerasi

adalah: “jika nilai variance inflation factor $VIF < 5$ dan nilai tolerance $> 0,05$.”

Tabel 4.19
Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,038	2,606		4,620	,000		
	Lokasi	,126	,193	,159	,655	,519	,291	3,436
	Kompensasi	,005	,401	,008	,013	,990	,047	21,147
	Etika	,327	,280	,637	1,168	,255	,058	17,326

a. Dependent Variable: minat

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel lokasi $3,436 < 5$, variabel kompensasi $21,147 < 5$, dan etika $17,326 < 5$, jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 5 ($VIF < 5$).

Sementara nilai tolerance untuk variabel lokasi adalah $0,291 > 0,05$, kompensasi $0,047 > 0,05$, dan etika $0,058 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari ketiga variabel adalah lebih besar 0.05 (tolerance $> 0,05$), berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka akan terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji rank spearman.

Tabel 4.20
Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			Unstandardized Residual
			x1	x2	x3	
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1,000	,776**	,755**	,070
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,729
		N	27	27	27	27
		<hr/>				
	x2	Correlation Coefficient	,776**	1,000	,966**	,107
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,595
		N	27	27	27	27
		<hr/>				
	x3	Correlation Coefficient	,755**	,966**	1,000	,093
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,645
		N	27	27	27	27
		<hr/>				
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,070	,107	,093	1,000
		Sig. (2-tailed)	,729	,595	,645	.
		N	27	27	27	27
		<hr/>				

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai korelasi ketiga variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, dimana lokasi (X_1) $0,729 > 0,05$, kompensasi (X_2) $0,595 > 0,05$, dan etika (X_3) $0,645 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang melibatkan satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi, kompensasi dan etikaterhadap minat masyarakat. Analisis regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.Selanjutnya dapat diolah karena telah memenuhi syarat untuk uji regresi. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda.

Tabel 4.21
Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,038	2,606		4,620	,000		
	lokasi	,126	,193	,159	,655	,519	,291	3,436
	kompen sasi	,005	,401	,008	,013	,990	,047	21,147
	etika	,327	,280	,637	1,168	,255	,058	17,326

a. Dependent Variable: minat

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi, kompensasi dan etika terhadap minat tenaga kerja wanita. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$MT = 12,038 + 0,126X_1 + 0,005X_2 + 0,327X_3 + e$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta 12,038 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila lokasi, kompensasi dan etika, dianggap konstan atau ditiadakan, maka minat tenaga kerja sebesar 12,038 satuan.
2. Nilai koefisien lokasi sebesar 0,126, menunjukkan bahwa apabila lokasi meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat masyarakat sebesar 0,126 satuan, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat tenaga kerja.
3. Nilai koefisien kompensasi sebesar 0,005, menunjukkan bahwa apabila kompensasi meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat tenaga kerja sebesar 0,005 satuan, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompensasi dengan minat tenaga kerja.
4. Nilai koefisien etika 0,327, menunjukkan bahwa apabila etika meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat masyarakat sebesar 0,327 satuan, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien

bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara etika dengan minat tenaga kerja.

5. Hasil Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,605	,554	1,90028	2,362

a. Predictors: (Constant), etika, lokasi, kompensasi

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil output versi 22 (data diolah), 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besarnya R (nilai korelasi) sebesar 0,778 atau sama dengan 77,8%. Nilai ini dapat diinterpretasi kuatnya hubungan antara variabel lokasi, kompensasi dan etika terhadap minat masyarakat sebesar 0,778 dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat.

Nilai R Square pada tabel di atas adalah 0,605 atau sama dengan 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (lokasi, kompensasi dan etika) terhadap variabel

dependen (minat tenaga kerja) sebesar 60,5%. Sedangkan sisanya sebesar 39,5% (100%-60,5%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian. Standar *error of the estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 2,362 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam minat tenaga kerja sebesar 2,362.

b) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4.23
Hasil Output Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,360	2,659		,887	,384		
Lokasi	,087	,150	,045	,579	,568	,394	2,538
kompensasi	1,270	,135	,996	9,433	,000	,209	4,783
Etika	-,109	,139	-,070	-,780	,444	,288	3,476

a. Dependent Variable: etika
Sumber: data primer yang diolah pada spss versi 22, 2019

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{hitung} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $27 - 3 - 1 = 23$ sebesar 1, yaitu: 1.713

(a) T_{hitung} lokasi adalah $579 < 1.713$ Maka H_a ditolak, artinya lokasi tidak berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita.

(b) T_{hitung} kompensasi adalah $9.433 > 1.713$ Maka H_a diterima, artinya kompensasi berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita.

(c) T_{hitung} etika adalah $-0,780 < 1,713$ Maka H_a ditolak, artinya etika tidak berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita.

c) Uji Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Adapun hasil output dari regresi sebagai berikut:

Tabel 4.24
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127,242	3	42,414	11,746	,000 ^b
	Residual	83,055	23	3,611		
	Total	210,296	26			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), etika, lokasi, kompensasi

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Dari hasil uji simultan di atas, F_{hitung} sebesar $11,746 > F_{tabel}$ 3,03 ($df = n - k - 1$ atau $27 - 3 - 1$), karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh antara lokasi, kompensasi dan etika secara bersama-sama (simultan) terhadap minat tenaga kerja.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja Di UD.Yanti Ulos. Diolah menggunakan program komputer SPSS 22 dilihat dari analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja Di UD.Yanti Ulos

Angka koefisien regresi lokasi (L) adalah sebesar 0,126 satuan artinya jika variabel X_1 lokasi (L) diasumsikan naik 1 satuan dengan variabel X_2 (kompensasi) dan X_3 (etika) diasumsikan 0 maka variabel Y (minat tenaga kerja) naik sebesar 0,126 satuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat tenaga kerja. Dimana hal ini dapat dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 0,579 dan t_{tabel} sebesar 1,713. Dalam penelitian ini $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,579 < 1,713$, maka penelitian berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

Penelitian ini bertolak belakang dengan Penelitian dari Nur Isni Atun Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (2) terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (3) terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (4) terdapat pengaruh positif modal, lokasi.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,942 dapat diartikan bahwa sebesar 94,2% variasi pendapatan pedagang Pasar Prambanan dipengaruhi oleh variasi

modal, lokasi, dan jenis dagangan. Sedangkan yang sebesar 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar Sumbangan efektif variabel modal sebesar 79,67%, lokasi sebesar 9,46%, dan jenis dagangan sebesar 5,07% terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat padavariabel jenis dagangan dan obyek penelitiannya.

2. Pengaruh Kompensasi Terhadap Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja Di UD.Yanti Ulos

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh secara signifikansi terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos. Dimana hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 9,433 dan t_{tabel} 1,713. Dalam hal ini t_{hitung} kompensasi $9,433 > 1,713$ t_{tabel} kompensasi, maka artinya kompensasi berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

2. Pengaruh Etika Terhadap Minat Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja Di UD.Yanti Ulos

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Dimana hal ini dapat dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 0,-780 dan t_{tabel} sebesar 1,713. Dalam penelitian ini $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,-780 < 1,713$ maka penelitian berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa etika tidak berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

Masyarakat tidak akan berminat untuk bekerja jika lokasi dan etika dalam suatu usaha tersebut tidak mendukung ketenangan karyawan untuk

beraktivitas. Jika para tenaga kerja memiliki etika yang kurang baik maka akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap lingkungan kerja dan bisa menghambat jalannya aktivitas usaha.

Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa kemampuan variabel lokasi, kompensasi dan minat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 60,5% terhadap minat masyarakat, selain itu 39,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti contohnya pasilitas dan lainnya.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak lagi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada lokasi, kompensasi, etika dan minat tenaga kerja wanita sementara masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti.
2. Dalam menyebar angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan dana, waktu dan tenaga, peneliti yang tidak mencukupi untuk meneliti lebih lanjut.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya,

kerja keras, dan semua bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan bahwa “lokasi (X_1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD. Yanti Ulos (Y) ditolak. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,579 < 1,713$.
2. Kompensasi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD. Yanti Ulos (Y). Dengan demikian hipotesis kedua (H_{a2}) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD. Yanti Ulos (Y) diterima. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $9,433 > 1,713$.
3. Etika (X_3) secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD. Yanti Ulos (Y). Dengan demikian hipotesis ketiga (H_{a3}) secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD. Yanti Ulos (Y) diterima. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,780 < 1,713$.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos masih sedikit, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel yang lebih varian lagi.
2. Bagi pihak UD.Yanti Ulos supaya lebih diutamakan memperhatikan lokasi dan etika, karena berdasarkan penelitian ini kompensasi memiliki pengaruh besar terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony Reid, *Menuju Sejarah Sumatera*, Jakarta: KITLV, 2011.
- Abdul Mujib, M, Ag. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Abdullah Thamrin, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22, Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J ART, 2004.
- Dwi Suwikmo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2010.
- Din Syamsuddin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta: PT. Logos Wacanallmu, 2002.
- Hamzah Ahmad, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: FajarMulya, 1996.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- John Santrok, *Remaja*, PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Latama Erisa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- NurAsnawi, *Metodologi Riset*, Malang: Uin-Maliki Press, 2011.
- Nana Herdiana *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2013.
- Quraish M, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Rivai Veithzal, *Islamic Economics*, Jakarta, 2009.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Alfabeta, 2013.

Riduwan, *BelajarMudah penelitianUntuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Alfabeta, 2010.

SadonoSukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung; ALFABETA, 2013.

RIWAYAT HIDUP PENELITI

A. Nama : Gusti Amelia Sardevi Hrp
NIM : 15 402 00089
Tempat/TanggalLahir : Baringin, 28 Agustus 1996
Alamat : Baringin, Kecamatan Sipirok

B. Nama Orang Tua
Ayah : Syawaluddin Harahap
Ibu : Darliana Siregar
Alamat : Baringin, Kecamatan Sipirok
Pekerjaan : Tani

C. Pendidikan
a. SD No. 147577 Baringin (2002 – 2008)
b. SMP Negeri 4 Sipirok (2008 – 2011)
c. SMA Negeri 1 Sipirok (2011 – 2014)

D. Motto Hidup
Jadilah seperti pohon aren dan pohon ubi, bermanfaat bagi kehidupan ummat mulai dari batang, daun, akar, dan lainnya. Selain itu kedua tumbuhan ini bisatumbuh dan berkembang dimana saja. Makna dari kalimat di atas adalah dimanapun kita berada kita harus bisa bertahan hidup dan membuat hidup lebihbaik, jadilah manusia yang yangbermanfaat untuk semua ummat.

Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas minat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	6

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

2) Uji Reliabilitas Lokasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	6

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

3) Uji Reliabilitas Kompensasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	6

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

4) Uji Reliabilitas Etika (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	8

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,78729106
Most Extreme	Absolute	,105
Differences	Positive	,105
	Negative	-,079
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolahdarihasil output spss 22

b) Uji Linearitas

1) Uji Linearitas Lokasi (X_1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Lokasi					
Between Groups	142,130	11	12,921	2,843	,031
Linearity	95,917	1	95,917	21,106	,000
Deviation from Linearity	46,213	10	4,621	1,017	,473
Within Groups	68,167	15	4,544		
Total	210,296	26			

Sumber: data diolahdarihasil output spss 22

2) Linearitas Kompensasi (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * kompensa si	Betwe en Group s	(Combine d)	144,296	10	14,430	3,498	,013
		Linearity	121,311	1	121,311	29,409	,000
		Deviation from Linearity	22,985	9	2,554	,619	,765
	Within Groups		66,000	16	4,125		
Total			210,296	26			

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

3) Uji Linearitas Etika (X_3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Etika	Between Groups	(Combined)	169,880	16	10,617	2,627	,063
		Linearity	125,293	1	125,293	31,000	,000
		Deviation from Linearity	44,586	15	2,972	,735	,714
	Within Groups		40,417	10	4,042		
Total			210,296	26			

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

a) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,038	2,606		4,620	,000		
	Lokasi	,126	,193	,159	,655	,519	,291	3,436
	Kompetensi	,005	,401	,008	,013	,990	,047	21,147
	Etika	,327	,280	,637	1,168	,255	,058	17,326

a. Dependent Variable: minat

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

b) Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		x1	x2	x3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	x1	1,000	,776**	,755**	,070
			,000	,000	,729
		27	27	27	27
x2		,776**	1,000	,966**	,107
		,000		,000	,595
		27	27	27	27
x3		,755**	,966**	1,000	,093

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,645
	N	27	27	27	27
Unst	Correlation				
anda	Coefficient	,070	,107	,093	1,000
rdize	Sig. (2-tailed)	,729	,595	,645	.
d	N				
Resi		27	27	27	27
dual					

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,038	2,606		4,620	,000		
	lokasi	,126	,193	,159	,655	,519	,291	3,436
	kompensasi	,005	,401	,008	,013	,990	,047	21,147
	etika	,327	,280	,637	1,168	,255	,058	17,326

a. Dependent Variable: minat

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

a) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,605	,554	1,90028	2,362

a. Predictors: (Constant), etika, lokasi, kompensasi

b. Dependent Variable: minat
 Sumber: Hasil output versi 22 (data diolah), 2019

b) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	2,360	2,659				,887
Lokasi	,087	,150	,045	,579	,568	,394	2,538
kompensasi	1,270	,135	,996	9,433	,000	,209	4,783
Etika	-,109	,139	-,070	-,780	,444	,288	3,476

a. Dependent Variable: etika
 Sumber: data primer yang diolah pada spss versi 22, 2019

c) Uji Simultan (uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127,242	3	42,414	11,746	,000 ^b
	Residual	83,055	23	3,611		
	Total	210,296	26			

a. Dependent Variable: minat
 b. Predictors: (Constant), etika, lokasi, kompensasi

Sumber: data diolah dari hasil output spss 22

t TABEL

0.05 df	0.025 0.50	0.01 0.20	0.005 0.10	0.001 0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

r TABEL

0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900

3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

f TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)

df untuk pembilang (N1)

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution M.Pd

Nip : 19830317 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “faktor-faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di UD.Yanti Ulos.

Yang disusun oleh:

Nama : Gusti Amelia Sardevi Hrp

Nim : 15 402 00089

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-1)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Agustus 2019

Padangsidempuan,

Validator

M.Pd

Hamni Fadlilah Nasution,

Nip. 19830317 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LOKASI

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Tidak terlalu bising	1	2			
Di pinggir jalan raya	3,4				
Tidak terlalu sempit	5	6			

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Agustus 2019

Padangsidempuan,

Validator

M.Pd

Hamni Fadlilah Nasution,

Nip. 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KOMPENSASI**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Kemampuan dan kesediaan perusahaan	2	1			

Biaya hidup	4	3			
Jenis dan sifat pekerjaan	6	5			

Catatan:

.....

Agustus 2019

Padangsidimpun,

Validator

M.Pd

Hamni Fadlilah Nasution,

Nip. 19830317 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET ETIKA

Petunjuk :

5. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.

7. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Kebebasan	1,2				
Tanggung jawab	3	4			
Hati nurani	5	6			
Prinsip kesadaran moral	7	8			

Catatan:

.....

Agustus 2019

Padangsidimpun,

Validator

M.Pd

Hamni Fadlilah Nasution,

Nip. 19830317 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MINAT

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Dorongan dari dalam diri individu	2	1			
Motif sosial	3,4				
Faktor emosional	5,6				

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Agustus 2019

Padangsidimpun,

Validator

M.Pd

Hamni Fadlilah Nasution,

Nip. 19830317 201801 2 001

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Lokasi UD.Yanti Ulos jauh dari keramaian					
2	Lokasi UD.Yanti Ulos dekat dekat dengan pusat kota					
3	Lokasi UD.Yanti Ulos mudah di temukan					
4	Lokasi UD. Yanti Ulos mudah di jangkau kendaraan pribadi dan transfortasi umum					
5	Lokasi UD.yanti Ulos luas					
6	Lokas UD.yanti Ulos tidak memiliki tempat parkir yang memadai					

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	PemilikUD.Yanti Ulos tidak memberikan pinjaman kepada tenaga kerja					
2	PemilkUD.Yanti Ulos selalu bersedia membantu masyarakat kelurahan Baringin dan tenaga kerja kapan saja					
3	Upah yang diperoleh para tenaga kerjat idak mencukupi kebutuhan tenaga kerja					
4	Upah yang diperoleh tenaga kerja dapat meningkatkan kesejahteraan para tenaga kerja					
5	Upah yang diperoleh para tenaga kerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan					
6	Upah yang diperoleh para tenbaga kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan					

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Tenaga kerja di UD.Yanti Ulos bebas menggunakan Pakaian apa saja saat bekerja, asal pekerjaannya selesai					
2	Tenaga kerja bebas bekerja kapan saja					

3	Saya bekerja tepat waktu					
4	PemilikUD.Yanti Ulos tidak memberikan jaminan kesehatan bekerja					
5	Saya sering memberikan sumbangan					
6	PemilikUD.Yanti Ulos sangat angkuh kepada masyarakat kelurahan Baringin					
7	PemilikUD.Yanti Ulos sering memberikan pinjaman kepada masyarakat kelurahan Baringin					
8	Saya jarang menghadiri dan mengikuti kegiatan di Kelurahan Baringin					

MINAT

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena keinginan orang tua					
2	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena keinginan sendiri					
3	Saya bekerja di UD.YantiUlos karena ada teman yang bekerja di UD.Yanti Ulos					
4	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena tidak ingin menganggur					
5	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos tidak ada paksaan dari teman					
6	Saya bekerja di UD.Yanti Ulos karena tidak mempunyai pekerjaan yang lain					

